HUBUNGAN ANTARA KEMITRAAN BIDAN DAN DUKUN DALAM PROGRAM JAMKESDA DENGAN PENINGKATAN PERSALINAN DI TOLONG OLEH TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS BATULICIN I KECAMATAN KARANG BINTANG KABUPATEN TANAH BUMBU

Lidia Widia

Email : Lidia_cantika30@yahoo.com

ABSTRACT

Kemitraan bidan dan dukun dalam Program Jamkesda merupakan suatu upaya pemerintah agar persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan meningkat serta agar dapat mencegah terjadinya komplikasi secara dini, sehingga diharapkan dapat menurunkan angka Kematian Ibu dan angka Kematian Bayi. Diketahui bahwa pertolongan persalinan oleh dukun akan menimbulkan berbagai komplikasi kesehatan yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan bayi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Kemitraan bidan dan dukun dalam program Jamkesda dengan peningkatan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan.

Metode penelitian ini adalah *non eksperimen korelasi analitik*. Desain penelitian *Cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Batulicin I Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu

Hasil penelitian ini adalah menggunakan Tes *Non Parametrik Korelasi Kendall tau_b* untuk mengetahui hubungan antara kemitraan bidan dan dukun dalam Program Jamkesda dengan peningkatan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di peroleh nilai $p = 0,00$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan kemitraan bidan dan dukun dalam program jamkesda dengan peningkatan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan.

Kata Kunci: Kemitraan, bidan, dukun, peningkatan, persalinan, tenaga kesehatan.

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan bagi penduduk di kota maupun di pedesaan Indonesia masih saja merupakan masalah yang pelik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya program kesehatan yang diterapkan dan terus dikembangkan belum berjalan dengan baik, baik itu program kesehatan baru maupun program kesehatan hasil modifikasi program lama. Banyak pelayanan kesehatan yang belum memadai. Indikator yang penting adalah kematian ibu dan bayi yang masih tinggi (Kartika, 2005).

Sekarang ini dalam Program Jamkesda tahun 2015 dalam rangka meningkatkan jumlah persalinan oleh Tenaga Kesehatan terdapat kebijakan tentang kemitraan dimana bidan menjalin kemitraan dengan dukun bayi, salah satu bentuk kemitraan itu yaitu dengan melakukan pertolongan persalinan hadir bersama-sama dalam membantu melakukan persalinan bagi ibu-ibu yang melahirkan (Dinas Kesehatan Tanah Bumbu, 2015).

Dari Hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2015, di Indonesia persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten (dokter spesialis, dokter umum dan bidan) mencapai 87,1%, di Kalimantan selatan tahun 2015 persalinan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan 89,87%, di Tanah Bumbu tahun 2012 persalinan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan 82,71%, sedangkan tahun 2013 persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan meningkat menjadi 89,6 % (Riset Kesehatan Dasar, 2015).

Dari yang di dapatkan dari Puskesmas Batulicin 1 dari tahun 2013 - 2015, pada tahun 2010 pertolong persalinan oleh tenaga kesehatan 65%, pada tahun 2011 pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan 77,2%, pada tahun 2012 pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah 76,7%, pada tahun 2013 pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan meningkat menjadi 86,2% (Puskesmas Batulicin 1, 2015).

Kemitraan bidan dan dukun dapat meningkatkan persalinan oleh di tolong oleh tenaga kesehatan sekarang ini. Dukun yang bersedia menjalin kemitraan dengan bidan dalam menolong persalinan akan mendapatkan insentif sebesar Rp. 300.000, ini membuktikan bahwa bidan dan dukun bayi sudah sebagian besar telah melakukan kemitraan dengan baik (Dinas Kesehatan Tanah Bumbu, 2015).

Target MDGs (*Millennium Development Goals*) untuk AKI (Angka Kematian Ibu) tahun 2015 adalah sebesar 102/100.000 Kelahiran Hidup dan AKB (Angka Kematian Bayi) tahun 2015 sebesar 23/1000 kelahiran hidup. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 di Indonesia AKI (Angka Kematian Ibu) 359/100.000 kelahiran hidup dan AKB (Angka Kematian Bayi) 32/1.000 Kelahiran hidup. Sedangkan Target pencapaian AKI di Kabupaten Tanah Bumbu adalah 150/100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2012 AKI 35/100.000 Kelahiran Hidup dan AKB 76/1000 Kelahiran Hidup, pada tahun 2013 AKI 79/100.0000 Kelahiran Hidup dan AKB 7/1000 Kelahiran Hidup. Meningkatnya persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan diharapkan akan berdampak pada menurun nya AKI dan AKB di Tanah Bumbu (Survey Demografi Kesehatan Indonesia, 2012).

Dengan adanya kemitraan bidan dan dukun ini dapat memberikan manfaat bagi ibu agar bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan serta agar dapat mencegah terjadinya komplikasi secara dini, sehingga diharapkan dapat menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi). Diketahui bahwa pertolongan persalinan oleh dukun akan menimbulkan berbagai komplikasi kesehatan yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan bayi (Wiknjosastro, 2008).

Berdasarkan latar belakang dari masalah yang diuraikan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu studi pendahuluan dalam sebuah proposal yang berjudul “Hubungan Antara Kemitraan Bidan dan Dukun Dalam Program Jamkesda dengan Peningkatan Persalinan ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di

Puskesmas Batulicin 1 Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu”.

Tugas Bidan Pada Ibu Bersalin

BIDAN	DUKUN
1. Mempersiapkan sarana prasarana persalinan aman dan alat resusitasi bayi baru lahir, termasuk pencegahan infeksi	1. Mengantar calon ibu bersalin ke Bidan
2. Memantau kemajuan persalinan sesuai dengan <i>partograf</i>	2. Ingatkan keluarga menyiapkan alat transport untuk pergi ke Bidan/ memanggil Bidan
3. Melakukan asuhan persalinan.	3. Mempersiapkan sarana prasarana persalinan aman seperti :
4. Melaksanakan inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI segera kurang dari 1 jam.	a. Air bersih b. Kain bersih
5. Injeksi Vit K1 dan salep mata antibiotik pada bayi baru lahir	4. Mendampingi ibu pada saat persalinan
6. Melakukan perawatan bayi baru lahir	5. Membantu Bidan pada saat proses persalinan
7. Melakukan rujukan bila diperlukan	6. Melakukan ritual keagamaan yang sehat sesuai tradisi setempat
8. Melakukan pencatatan persalinan pada :	7. Membantu Bidan dalam perawatan bayi baru lahir
a. Kartu ibu/ <i>partograf</i>	8. Membantu ibu dalam inisiasi menyusui dini kurang dari 1 jam
b. Kohort Ibu dan Bayi	9. Memotivasi rujukan bila diperlukan dan Membantu Bidan Setelah persalinan untuk membersihkan ibu, tempat dan alat setelah Persalinan
c. Register persalinan	
10. Melakukan pelaporan:	
a. Cakupan persalinan	

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam Proposal ini adalah jenis Observasional. Metode penelitian adalah Analitik Korelasional yaitu suatu penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang di teliti (Arikunto,S 2006). Penelitian korelasional mengkaji hubungan antara variabel dengan cara mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada dan bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel (Nursalam, 2011).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara (faktor-faktor dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, karena keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian dan untuk menghemat biaya serta tenaga (Notoatmodjo,S 2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bidan dan Dukun sejumlah 47 orang, di Puskesmas Batulicin 1 Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Responden dari penelitian ini adalah semua Bidan dan Dukun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Batulicin 1 Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Definisi operasional pada penelitian ini adalah Untuk variabel Kemitraan Bidan dan Dukun parameternya adalah Kerjasama antara Bidan dan Dukun dengan skala ordinal menggunakan alat ukur Kuesioner Memberikan untuk jawaban : Benar = Kode 1, Salah = Kode 0 dan untuk variabel Peningkatan Persalinan DiTolong Oleh Tenaga Kesehatan dengan parameter Jumlah Persalinan di Tolong Oleh Tenaga Kesehatan sebelum adanya Program kemitraan bidan dukun dan dukun dan sesudah adanya Program kemitraan bidan dukun dan dukun, skala ukur nominal dan alat ukur Rekapitulasi Data jumlah Persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan

Jika meningkat kode 2, tidak meningkat kode 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariante

Dari hasil penelitian dapat diperoleh Hubungan Antara Kemitraan Bidan dan Dukun Dalam Program Jamkesda dengan Peningkatan Persalinan ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Batulicin 1 kecamatan Karang Bintang kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2015 sebagai berikut;

1. Kemitraan Bidan dan Dukun

Kemitraan bidan dengan dukun adalah suatu bentuk kerjasama bidan dengan dukun yang saling menguntungkan dengan prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan kepercayaan dalam upaya untuk menyelamatkan ibu dan bayi, dengan menempatkan bidan sebagai penolong persalinan dan mengalihfungsikan dukun dari penolong persalinan menjadi mitra dalam merawat ibu dan bayi pada masa nifas, dengan berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat antara bidan dengan dukun, serta melibatkan seluruh unsur/elemen masyarakat yang ada (Suparlan, 2008).

Kemitraan bidan dan dukun hampir sebagian besar sudah terjalin hal ini disebabkan karena adanya Program Jamkesda tentang kemitraan bidan dan dukun. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat 95,8% memiliki kemitraan bidan dan dukun terjalin, 2,1% memiliki kemitraan bidan dan dukun kurang terjalin, dan 2,1% memiliki kemitraan bidan dan dukun tidak terjalin.

Faktor lain yang membuat terjalin nya kemitraan bidan dan dukun adalah pemberian insentif sebesar Rp. 300.000,- untuk dukun yang bersedia membawa pasangannya untuk bersalin di fasilitas kesehatan, serta dukun kampung yang tetap menolong persalinan sendiri akan mendapat teguran oleh Pemerintah Desa bila masih tetap menolong persalinan, maka penyelesaian masalahnya akan dilanjutkan ke aparat pemerintah setempat.

2. Peningkatan Persalinan ditolong Oleh Tenaga Kesehatan

Menurut Adimiharja (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi mengapa persalinan di tolong oleh dukun adalah kemiskinan, masih langka nya tenaga kesehatan didaerah terpencil, dan kultur budaya.

Pada penelitian ini persalinan sebagian besar sudah ditolong oleh tenaga kesehatan karena ada nya bantuan Program Jamkesda bagi masyarakat yang kurang mampu, tenaga kesehatan pun sudah tersebar diseluruh wilayah kerja Puskesmas Batulicin 1 kecamatan Karang Bintang kabupaten Tanah Bumbu dan untuk di daerah – daerah terpencil dan masyarakat pun sudah mulai menyadari akan penting nya bersalin ditolong tenaga kesehatan serta menyadari bahaya yang akan terjadi jika bersalin ditolong tenaga non medis (dukun).

Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan meningkat, disebabkan karena adanya Program Jamkesda tentang kemitraan bidan dan dukun yang ternyata berdampak positif dalam meningkatkan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa 95,8% responden memiliki persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan meningkat dan 4,2% responden memiliki persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan tidak meningkat.

Analisa *Bivariate*

Dari hasil penelitian dapat diperoleh ada Hubungan Antara Kemitraan Bidan dan Dukun dengan Peningkatan Persalinan ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Batulicin 1 kecamatan Karang Bintang kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2015.

Menurut Adimiharja (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi mengapa persalinan di tolong oleh dukun adalah kemiskinan, masih langka nya tenaga kesehatan didaerah terpencil, dan kultur budaya. Sedangkan pada penelitian ini persalinan sebagian besar sudah ditolong oleh tenaga kesehatan karena ada nya bantuan Program Jamkesda bagi masyarakat yang kurang mampu, tenaga kesehatan pun sudah tersebar diseluruh wilayah kerja

Puskesmas Perawatan Batulicin I dan untuk di daerah – daerah terpencil dan masyarakat pun sudah mulai menyadari akan penting nya bersalin ditolong tenaga kesehatan serta menyadari bahaya yang akan terjadi jika bersalin ditolong tenaga non medis (dukun).

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan bahwa hampir sebagian besar responden memiliki kemitraan bidan dan dukun yang terjalin dengan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya Program Jamkesda tentang kemitraan bidan dan dukun yang ternyata berdampak positif dalam meningkatkan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan.

Kesimpulan

1. Responden yang memiliki kemitraan terjalin sebanyak 95,8%, kemitraan kurang terjalin sebanyak 2,1%, dan kemitraan tidak terjalin sebanyak 2,1%.
2. Responden yang memiliki persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan meningkat sebanyak 95,8% dan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan tidak meningkat sebanyak 4,2%.
3. Kemitraan Bidan dan Dukun berhubungan erat dengan Peningkatan Persalinan ditolong Oleh Tenaga Kesehatan.

Saran

Diharapkan Bidan hendaknya lebih meningkatkan dan membina terjalinnya kemitraan bidan dan dukun.

Diharapkan Dukun hendaknya menjalin kemitraan dengan bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja K. *Paraji (editor). Tinjauan Antropologi kesehatan Reproduksi. Dalam: Sarwono . Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Praworohardjo. 2007.
- Amilda Latifah Nur (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pertolongan Persalinan oleh Dukun Bayi.* Magelang.

- Amran (2009). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Pustaka Setia. Bandung.
- Anggorodi R, Savitri M. *Studi Kemitraan Bidan–Dukun di Kabupaten Kediri, Jawa Tengah dan Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Laporan akhir*. Jakarta: Kerjasama FKM UI dengan MNH. 2005.
- Arikunto, Suharsimi, dkk (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta
- Budiyono (2010). *Kemitraan Bidan dan Dukun dalam Mendukung Penurunan Angka Kematian Ibu di Puskesmas Mranggen I*. Demak.
- Departemen Kesehatan RI (2007). *Peta Kesehatan Indonesia*. Depkes RI : Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI (2008). *Pedoman Kemitraan Bidan dengan Dukun*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu (2012). *Laporan tahunan data persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan, AKI dan, AKB*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu (2013). *Laporan tahunan data persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, AKI dan AKB*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu (2013). *Pedoman Pelaksanaan dan Petunjuk Tekhnis Program Jaminan Kesehatan Daerah*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan (2012). *Laporan tahunan data persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan*. Banjarmasin.
- Hasan Alwi (2007). *“Peningkatan’Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Hidayat, Alimul Aziz (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika. Jakarta.
- Mufdilah (2009). *Konsep Dasar Kebidanan*. Mitra Cendikia Press. Yogyakarta.
- IBI (2006). *Lokakarya Pendidikan Bidan*. KOGI. Manado.
- Kartika, Esther (2005). *Persalinan oleh Tenaga Non-Medis (Dukun)*. Gramedia Widiasaran. Jakarta.
- Manuaba, Ida Bagus Gde (2010). *Ilmu Kebidanan. Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. EGC. Jakarta.
- Mochtar, Rustam (2007). *Sinopsis Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2005). *Metodologi Pendidikan Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2006). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Mitra Cendikia Prees. Yogyakarta.
- Nursalam (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi II*. Salemba Medika. Jakarta.
- Puskesmas Batulicin I (2013). *Profil Puskesmas Batulicin I*. Kabupaten Kecamatan Karang Bintang. Tanah Bumbu.
- Puskesmas Batulicin I (2013). *Laporan Pesalinan Di tolong Oleh Tenaga Kesehatan*. Kabupaten Kecamatan Karang Bintang Tanah Bumbu.
- Sarwono, Prawirohardjo (2008). *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.
- Sarwono, Prawirohardjo (2009). *Ilmu Bedah Kebidanan*. EGC. Jakarta.
- Sarwono, Prawirohardjo (2009). *Ilmu Kebidanan*. EGC. Jakarta.
- Sarwono, Prawirohardjo (2010). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.
- Sawiwati (2009). *Peningkatan*. Perpustakaan UT. Palembang.
- SDKI (2012). *Survey Demografi Kesehatan Indonesia, Badan Pustaka Statistik (BPS) bekerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Kementrian kesehatan*. Indonesia.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RSD*. Alfabeta. Bandung.
- Suparlan, Parsudi (2008). *The Javanese Dukun*. Peka Publication.
- Sudirman (2010). *Kemitraan Bidan dan Dukun dalam Mendukung Penurunan*

Angka Kematian Ibu di Puskesmas Mranggen I Kabupaten Demak, Indonesia.

Soedarno RT (2009). *Corak Hubungan Sistem Kesehatan Tradisional dan Sistem kesehatan Modern: Kasus Paraji Terdidik di Desa Kersamenak, Kecamatan Kawulu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, dalam Kehamilan, Kelahiran, Perawatan Ibu dan Bayi dalam Konteks Budaya.* Jakarta: UI Press.

Riskesdas (2012). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.* Depkes.

Wiknjosastro, Hanifa (2008). *Asuhan Persalinan Normal.* JPHIEGO. Jakarta.